

## Upaya Meningkatkan Inovasi Sociopreneurship Berdasarkan Program P2MW dalam Pengelolaan limbah Buah Kelapa sebagai Budidaya Bonsai Berbasis High Value Tanaman Hias

### *Efforts to Increase Sociopreneurship Innovation Based on the P2MW Program in Managing Coconut Fruit Waste as Bonsai Cultivation Based on High Value Ornamental Plants*

Riris Verdina Purbayani<sup>1</sup>, Triya Nur Fadila<sup>2</sup>, Awin Mulyati<sup>3</sup>  
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Alamat : Jl. Semolowaru No. 45, Menur Pumpungan Kec. Sukolilo, Surabaya, Jawa Timur

\* Korespondensi Penulis : [ririsverdina308@gmail.com](mailto:ririsverdina308@gmail.com), [triyafadila22@gmail.com](mailto:triyafadila22@gmail.com)

#### Article History:

Received: 13 September 2023

Revised: 10 Oktober 2023

Accepted: 29 November 2023

**Keywords:** Sociopreneurship  
Innovation, P2MW, Coconut Fruit  
Waste, High Value Based Bonsai  
Cultivation

**Abstract.** *The Entrepreneurial Student Development Program (P2MW) is a program to strengthen the entrepreneurial ecosystem in higher education institutions held by the Directorate of Learning and Student Affairs (Belmawa) and the Directorate General of Higher Education, Research and Technology of the Republic of Indonesia (Ditjen Diktristek RI). This P2MW activity provides opportunities for students who already have business ideas to become entrepreneurs, by providing support through financing, development and coaching. This program has stages of selection and training (coaching) which are expected to have a positive impact on students starting to develop their knowledge and skills in becoming entrepreneurs. Students at the University of 17 August 1945 Surabaya have the opportunity to take part in this program with an innovative effort to use coconut tree waste to make high-value coconut bonsai ornamental plants based on Sociopreneurship to also support the government in the G20 Presidency program and have the same goals as several SGDS points. This P2MW is located on the 17 August 1945 Surabaya University campus as the beginning of the process of creating and developing innovative designs which will then be competed at the KMI EXPO 2023 National level which is located at Undiksha Bali.*

**Abstrak.** *Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) merupakan program penguatan ekosistem kewirausahaan di Perguruan Tinggi yang diadakan oleh Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan (Belmawa) dan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia (Ditjen Diktristek RI). Kegiatan P2MW ini memberikan kesempatan bagi para mahasiswa yang telah memiliki ide usaha untuk berwirausaha, dengan memberikan dukungan melalui pembiayaan pengembangan dan pembinaan. Program ini memiliki tahapan tahapan seleksi serta pelatihan (coaching) yang diharapkan mampu memberikan dampak positif bagi mahasiswa mulai mengembangkan pengetahuan serta keterampilan mahasiswa dalam menjadi seorang wirausaha. Mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya memiliki kesempatan mengikuti program ini dengan usaha berinovasi memanfaatkan limbah pohon kelapa untuk dijadikan tanaman hias bonsai kelapa yang bernilai tinggi yang berbasis Sociopreneurship guna juga mendukung pemerintah dalam mensu program Presidensi G20 serta memiliki tujuan yang sama dengan beberapa poin SGDS. P2MW ini beralokasi di kampus Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya sebagai awal proses pembuatan serta pengembangan rancangan inovasi yang selanjutnya dikompetisikan di ajang KMI EXPO 2023 tingkat Nasional yang beralokasi di Undiksha Bali.*

**Kata Kunci :** Sociopreneurship, P2MW, Limbah Buah Kelapa, Budidaya Bonsai

## **PENDAHULUAN**

Melakukan inovasi dengan konsep Sociopreneurship ialah menciptakan atau membangun bisnis yang akan memberikan dampak social yang positif dalam masyarakat dan lingkungan dengan menghasilkan keuntungan (niagahoster)

Dalam konsep inovasi Sociopreneurship bisa dilakukan oleh siapa saja yang tentunya mempunyai ketertarikan maupun bakat di bidang kewirausahaan. Memulai suatu bidang kewirausahaan bisa dilakukan dengan menciptakan dan mengembangkan inovasi baru melalui banyak cara yang diantaranya adalah Pendidikan dan pelatihan, Networking dan komunitas serta bisa juga melalui Program yang disediakan oleh pemerintah untuk pelajar seperti halnya Program P2MW.

Program P2MW merupakan bantuan asistensi program pembinaan mahasiswa wirausaha, mempresentasikan tujuan kebijakan kampus merdeka dengan memberikan peluang bagi mahasiswa untuk belajar dan mengembangkan potensi yang memiliki kemampuan berwirausaha melalui bantuan dana pengembangan dan pembinaan dengan melakukan pendampingan serta pelatihan (coaching) usaha kepada mahasiswa peserta P2MW. (Kesejahteraan Kemendikbud P2MW).

Program P2MW bisa dilakukan oleh mahasiswa secara individu maupun kelompok yang tentunya memiliki ketertarikan (minat) dan bakat berwirausaha dengan basis IPTEKS yang sedang dipelajarinya melalui program yang telah direncanakan pemerintah Indonesia. Sehingga Mahasiswa dapat meningkatkan potensi dan pengetahuan serta pengalamannya untuk mencapai keuntungan yang besar dari usaha-usaha mereka yang dibentuk.

Melalui kementrian Pendidikan, kebudayaan, riset & Teknologi dalam tingkat Nasional yang di selenggarakan atau direncanakan pemerintah. Mahasiswa Untag Surabaya setiap Tahunnya selalu mencoba mengikuti program P2MW. Pada Tahun 2023 Mahasiswa Untag Surabaya berhasil masuk Program P2MW sejumlah 5 kelompok, diantara kelompok yang terpilih, salah satunya adalah kelompok Bonsai Kelapa atau bias disebut juga “Bonsai Nucifera”.

Sebelumnya dari kelompok Bonsai Kelapa ini, melihat banyak limbah buah kelapa yang berserakan di pekarangan rumah sehingga menjadi sarang, dengan melihat kondisi tersebut tentunya mencari cara untuk membersihkannya, akan tetapi waktu itu di masa musim covid jadi banyak waktu luang dirumah dan mencoba melakukan inovasi baru dengan belajar membuat bonsai dari kelapa.

Bonsai Kelapa berbasis High Value atau mempunyai nilai jual yang tinggi. Diperlukan kecermatan mulai dari penanaman, pembentukan dan perawatan untuk menghasilkan tanaman

bonsai yang mempunyai keunikan dan nilai seni yang tinggi. Bonsai Nucifera merupakan nama produk dari sebuah judul gagasan ide bisnis yang memiliki arti Bonsai yang berarti tanaman mini yang mana tanaman tersebut dikerdilkan dengan sengaja didalam sebuah tempat dengan tujuan untuk membuat miniature atau sekedar mengamati dan menikmati keindahan tanaman tersebut. Sedangkan Nucifera memiliki arti coconut yang berarti kelapa. “Bonsai Nucifera” menjadi judul gagasan ide bisnis karena produk ide bisnis tersebut yaitu tanaman hias bonsai kelapa. Seperti penjelasan diatas asal usul tanaman Bonsai Kelapa ini berasal dari limbah buah pohon kelapa yang sudah busuk, yang mana untuk menjadikan sebuah tanaman hias hidup perlu mengupas buah kelapa tersebut hingga sampai pada bagian tempurung lalu tempurung itu yang akan memunculkan tunas sehingga itu menjadi awal pertumbuhan tanaman bonsai kelapa. Membuat tanaman Bonsai Kelapa semua jenis buah pohon kelapa bisa dijadikan bonsai akan tetapi terdapat 3 jenis kelapa yang direkomendasikan untuk bisa dibuat Bonsai yaitu Kelapa Gading Merah, Kelapa Gading Susu, Kelapa Albino.

## **METODE**

- **Pengamatan, Jenis buah kelapa dan Spesifikasi Teknis Komoditas**

Sebelum menjalankan Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha dalam pengelolaan limbah buah kelapa sebagai budidaya Bonsai berbasis High Value Tanaman Hias, kami melakukan Pengamatan Jenis buah kelapa serta spesifikasi Teknis Komoditas terlebih dahulu guna mengetahui mana yang cocok dan masih layak digunakan atau di produksi kembali menjadi Bonsai. Dari semua jenis buah pohon kelapa aslinya semua bisa dijadikan tanaman bonsai kelapa, akan tetapi ada beberapa jenis buah pohon kelapa yang direkomendasikan untuk bisa dijadikan tanaman bonsai yaitu kelapa gading merah, kelapa gading susu, dan kelapa albino.

- **Desain Program**

Dari pengamatan jenis buah kelapa dan spesifikasi teknis komoditas tersebut kemudian kami membuat rancangan desain program yang akan dijalankan. Hasil pembuatan pokok program yang akan dijalankan diantaranya yaitu, mengenai :

1. **Pengembangan Produk.**

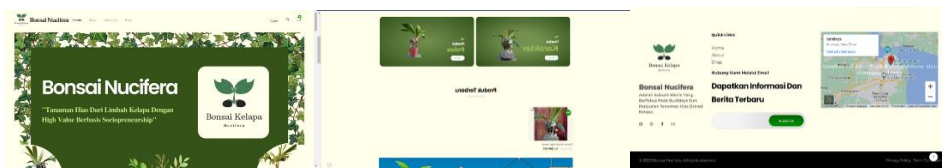
Melakukan inovasi dengan mencoba menciptakan berbagai macam tipe model Bonsai Kelapa. 2 macam atau tipe model Bonsai Kelapa yang digunakan diantaranya adalah tipe polos dan karakter dengan jenis buah kelapa yang dipakai adalah kelapa albino. Produk tersebut siap untuk dipasarkan



**Gambar .1** Produk Tanaman Bonsai Kelapa Tipe Polos dan Karakter

## 2. Pengembangan Pasar dan Saluran Distributor

Mengenalkan produk menggunakan layanan sponsor paid promote, pengenalan produk melalui website.



## 3. Produksi

Proses produksi dilaksanakan di salah satu rumah ketua pengusul yang berada di Surabaya. Langkah awal sebelum memulai produksi adalah pembelian peralatan dan bahan baku. Proses produksi terbagi menjadi 2 tahapan yaitu

### Tahap pertama :

- pembuatan tanaman bonsai kelapa
  - proses tahapan pertama pemilihan bibit buah kelapa yang terbaik. Tanaman Bonsai Kelapa yang bagus dan cantik tercipta dari bibit buah kelapa yang terbaik seperti pemilihan bibit buah kelapa yang tidak terlalu besar dan tidak terlalu kecil.
- Buat media tanam
  - Menggunakan media tanam dengan tanah yang dicampur dengan pupuk kompos agar bibit tanaman mempunyai kesehatan akar, dengan begitu akar akan lebih mudah tumbuh. Penanaman bibit buah kelapa ini bermanfaat untuk menumbuhkan tunas pada bibit buah kelapa sebelum dilakukan pembentukan tipe pada bibit buah kelapa.
- Pembersihan sabut kelapa pada batok
  - Pembersihan sabut kelapa ini menentukan tipe tanaman bonsai kelapa untuk dibuat menjadi tipe polos atau tipe karakter, karena sabut kelapa tersebut yang

akan memberikan bentuk karakter dan menciptakan sebuah tanaman yang memunculkan keindahan dan estetika pada tanaman tersebut.

➤ **Membentuk tanaman bonsai kelapa**

Ketika bibit tanaman kelapa sudah dibersihkan dari sabut kelapa dan sudah dibentuk dibentuk tipe tanaman bonsai kelapa, selanjutnya adalah dilakukan penyayatan pada bagian tunas yang bertujuan agar tunas tidak membusuk dan juga membentuk arah tumbuh daun sehingga membentuk keindahan pada daun yang tumbuh pada tanaman

**Tahap kedua :**

➤ **Perawatan Tanaman Bonsai Kelapa**

Perawatan bibit tanaman bonsai kelapa dilakukan dengan cara memenuhi kebutuhan air dan sinar matahari serta kelembaban lingkungan mempengaruhi pertumbuhan tanaman bonsai kelapa ini. Setelah melewati semua tahapan produksi diatas dibutuhkan waktu sekitar 2-3 minggu untuk pertumbuhan tanaman bonsai kelapa.

**4. Pengembangan Sumber Daya**

Pengembangan usaha mulai dilakukan dengan pengembangan system usaha seperti penjualan dan pembelian yang akan dilakukan secara digital. Dan untuk pengembangan produk akan diberikan pemahaman edukasi tentang tanaman seperti cara merawat tanaman mulai dari pemupukan dan penyiraman tanaman.

**5. Pembuatan Legalitas NIB dan PT Perorangan**

Pengurusan Legalitas seperti NIB dan HAKI, Pengurusan pembuatan PT Perorangan. Karena didalam rincian RAB kami mengajukan anggaran untuk pembuatan legalitas tersebut

● **Pemasaran Produk**

1) **Personal Selling**

Memperkenalkan Produk Bonsai Nucifera kepada semua orang, yang tentunya dimulai dari lingkungan sekitar terlebih dahulu seperti tetangga, dan teman-teman, maupun dosen di sekitar kampus. Ini merupakan strategi pertama karena dapat face to face dan dapat memahami konsumen dengan target untuk memenuhi mitra.

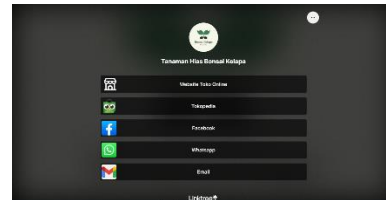
2) **Media Massa / Media Sosisal**

Untuk pemasaran produk “Bonsai Nucifera” dilakukan melalui pemasaran full online dengan menggunakan media social tetapi untuk pemesanan dan pembelian bisa dilakukan dengan cara offline dating langsung ketempat kami ( produksi

“Bonsai Nucifera”). Untuk proses pemasaran kami sendiri, kami memasarkan dan mengiklankan semua produk tanaman di platform media social dan platform marketplace seperti facebook, Instagram, Tokopedia Dll.



Berikut melalui Instagram



Berikut melalui Linktree

- 3) Sesudah mendapatkan pendanaan P2MW, dalam proposal rencana bisnis yang kami ajukan memiliki strategi pemasaran berbayar melalui berbagai media social dengan begitu kami sangat yakin bisa menjangkau seluruh konsumen melalui pasar digital.

## HASIL

Dalam proses pencapaian tujuan tentunya sebelumnya mempunyai ide sebelum menciptakan sebuah bisnis “Bonsai Nucifera” ini, sebelumnya gagasan ide bisnis dari “Bonsai Nucifera” sendiri masuk ke dalam kategori Sociopreneurship yaitu usaha yang tidak hanya berorientasi kepada profit, akan tetapi juga memiliki dampak dan manfaat positif dalam permasalahan lingkungan yaitu mengurangi limbah buah pohon kelapa serta juga memiliki dampak dari sisi keindahan yang mana disetiap tempat yang ada produk kami akan memunculkan keindahan yang dipengaruhi oleh produk kami, serta memiliki manfaat ekonomi yaitu terbantunya para petani dengan terbelinya limbah buah pohon kelapa mereka.

Untuk mencapai tujuan, proses usaha yang dilakukan antara lain :

1. Pembentukan tim usaha yang solid

Tim P2MW yang dibentuk tidak hanya sesuai kompetisi dan pembagian tugas, akan tetapi juga yang memiliki pandangan atau prepepsi bisnis yang sama.

2. Pembentukan produk yang memiliki value

Memperkenalkan dan menunjukkan bahwasanya Tanaman Kelapa memiliki berbagai fungsi bahkan limbah dari buah pohon kelapa bisa diubah menjadi produk tanaman yang memiliki nilai jual dan juga produk yang dibuat tidak hanya sesuai bidang ilmu salah satu pengusul, tetapi juga melihat potensi pasar dan dapat menyelesaikan permasalahan lingkungan.

3. Pembuatan media pemasaran unik

Media pemasaran online yang dibuat tidak hanya menginformasikan produk tetapi juga memberi edukasi pengetahuan tantangan tanaman

4. Pembuatan inovasi berkelanjutan

Inovasi berkelanjutan yang dapat kami berikan bukan hanya terletak pada produk tetapi pada system usaha seperti penjualan dan pembelian sehingga konsumen atau pembeli tidak merasa bosan

5. Pengembangan usaha

Pengembangan usaha mulai dilakukan dengan pengembangan system usaha seperti penjualan dan pembelian yang akan dilakukan secara digital, dan diberikan edukasi tentang cara merawat tanaman.



## Sumber Daya

1. Keahlian masing -masing Anggota Tim

Setiap anggota tim kami memiliki keahlian dan kemampuan berbeda dalam mengembangkan usaha produk Bonsai Kelapa ini

- Eko Wahyu Widodo : pencetus gagasan ide P2MW. memimpin serta mengorganisasi kegiatan. tim, mengkoordinir proses produksi. melakukan hubungan dengan petani, mengkoordinir proses pemasaran online. bertanggung jawab terhadap proses luaran kegiatan P2MW antara lain laporan kemajuan, laporan akhir, catatan harian, laporan keuangan, presentasi, video pelaksanaan kegiatan. Menyusun persiapan lolos PIMNAS
- Riris Verdina Purbayani : pembelian perlengkapan dan bahan usaha. Membuat laporan kemajuan P2MW. Melakukan rekap pembukuan. Membuat laporan akhir P2MW.
- Shafa Nabilah Putri : melakukan hubungan dengan kampus dan ristekdikti. Mengkoordinir pembuatan website dan landing page. Membuat katalog produk. Membuat presentasi PKP2 dan PIMNAS

- Triya Nur Fadila : Mengkoordinir pembuatan konten media social. Mengkoordinir pembuatan konten pemasaran online. Membuat media edukasi online tanaman. Melakukan dokumentasi kegiatan.

#### Sumber Daya Fisik dan Non Fisik serta Strategi Pemasaran Produk

##### 1. Sumber Daya Fisik

Sesudah mendapatkan pendanaan P2MW tim Bonsai Kelapa mengajak kerjasama beberapa pemilik kebun dan penjual perlengkapan tanaman untuk menyuplay perlengkapan produksi seperti bibit buah kelapa, pot tanaman, tanah, pupuk Dll. Dan untuk strategi tenaga kerja setelah mendapatkan pendanaan P2MW bertambah 3 orang, karena usulan gagasan ide ini beranggotakan 4 orang sehingga tenaga kerja pada tim Bonsai Kelapa total 4 orang, Tim P2MW ini menjalankan usaha secara tim dan jobdesk yang sudah di susun seperti pada kolom penanggung jawab pada halaman pengajuan RAB. Untuk awal ada kendala yang menghambat usaha Tim Bonsai Kelap, dikarenakan pada saat awal program P2MW ini dijalankan semua tim sedang libur semester sehingga terpisah karena ada beberapa anggota yang pulang kampung, tetapi dari semua tim Bonsai Kelapa mendapatkan solusi dan menyelesaikan masalah tersebut dengan cara, selama libur semester para anggota yang pulang kampung membantu secara online dan ketua tim melakukan eksekusi.

##### 2. Sumber Daya Non Fisik

Tim Bonsai Kelapa memiliki peningkatan kompetensi tentang kewirausahaan dikarenakan dalam program P2MW ada ISEC, yang mana didalam ISEC ada pembelajaran tentang kewirausahaan oleh mentor atau ahli yang sudah berkecimpung didunia bisnis, serta Tim Bonsai Kelapa juga membeli kelas pelatihan digital secara berbayar untuk menunjang Tim Bonsai Kelapa dalam melakukan bisnis kedepanya.

## **DISKUSI**

Setiap usaha membutuhkan sebuah inovasi agar dapat bertahan dipersaingan pasar, jika usaha tersebut berbentuk bisnis Rumahan UMKM maka inovasi produk merupakan solusi untuk mengembangkan usaha dan menciptakan lapangan kerja baru. Menurut *Frishammar dan dan Horet (2007)*, menyarankan orientasi kewirausahaan terdiri dari tiga dimensi : keinovasian, pengambilan resiko, dan proaktif.



Pengembangan produk baru mengelola dari limbah buah kelapa menjadi bonsai kelapa, merupakan upaya dalam melihat peluang kedepan. Jika petani hanya mengandalkan penjualan buah kelapa seperti biasanya tanpa bisa mengola limbah buah kelapa menjadi produk inovasi yang memiliki nilai jual tinggi, maka pendapatan hanya bergantung pada satu sumber pendapatan. Akan tetapi limbah buah kelapa tersebut dilakukan pengembangan produk baru maka akan memperbaiki peningkatan pendapatan.

Pengembangan produk juga membutuhkan orientasi yang lain, orientasi tersebut adalah orientasi pemasaran. Hasil penelitian dari *Perminas Pangeran (2012)*, bahwa orientasi pemasaran memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan pengembangan produk baru, maka dari itu kebutuhan konsumen saat ini dan kedepannya harus dipahami sebagai pedoman untuk upaya pengembangan produk baru.

Program ini memiliki beberapa implikasi manajemen bagi pelaku usaha Rumahan Komunitas Bonsai Kelapa, diantaranya meningkatkan pendapatan masyarakat / Komunitas Bonsai Kelapa dengan berorientasi pasar, kemudian pendampingan proses awal atau sebelum adanya perubahan hingga adanya perubahan.

## **KESIMPULN**

Dalam kegiatan Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha, Pengembangan Limbah Buah Kelapa menjadi inovasi Bonsai Buah Kelapa, sebagai pusat tanaman hias untuk meningkatkan pendapatan pelaku usaha rumahan dalam komunitas bonsai buah kelapa, permasalahan yang menghambat dalam usaha Bonsai Kelapa Rumahan adalah pemasaran atau penjualan yang belum bisa sampai ke luar kota, hanya bisa memasarkan produknya disekitaran Surabaya.

Adanya Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW), Pengembangan Inovasi baru Produk Bonsai Kelapa untuk Budidaya tanaman hias sebagai pusat koleksi tanaman dalam meningkatkan pendapatan pelaku usaha rumahan dalam komunitas bonsai buah kelapa, dapat menyelesaikan masalah limbah buah kelapa dengan sigap. Adanya standarisasi produk membuat manajemen produksi menjadi lebih efektif, dan pemasaran bisa diatasi dengan menggunakan teknologi modern sehingga memberikan dampak yang sangat positif.

## **DAFTAR REFERENSI**

- [1] niagahoster.co.id. “sociopreneur” . January 12, 2023
- [2] kesejahteraan.kemendikbud.go.id > P2MW. “Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha-Kemendikbud”
- [3] Performance in Manufacturing Firm. “ Technology Analysis and Strategic Management”. (2007)
- [4] Pangeran, Perminas. “Orientasi Pasar, Orientasi Kewirausahaan dan Kinerja Keuangan Pengembangan Produk Baru UMKM”. Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (2012).